

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV (empat) semester I (satu) yang berjumlah 26 siswa terdiri dari 12 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki tahun 2013/2014. Dengan pertimbangan bahwa siswa kelas IV masih sangat memerlukan metode kerja kelompok pada materi peta sehingga siswa dapat cepat dalam menangkap pelajaran.

3.1 2 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 5 Sukaraja Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

b. Waktu

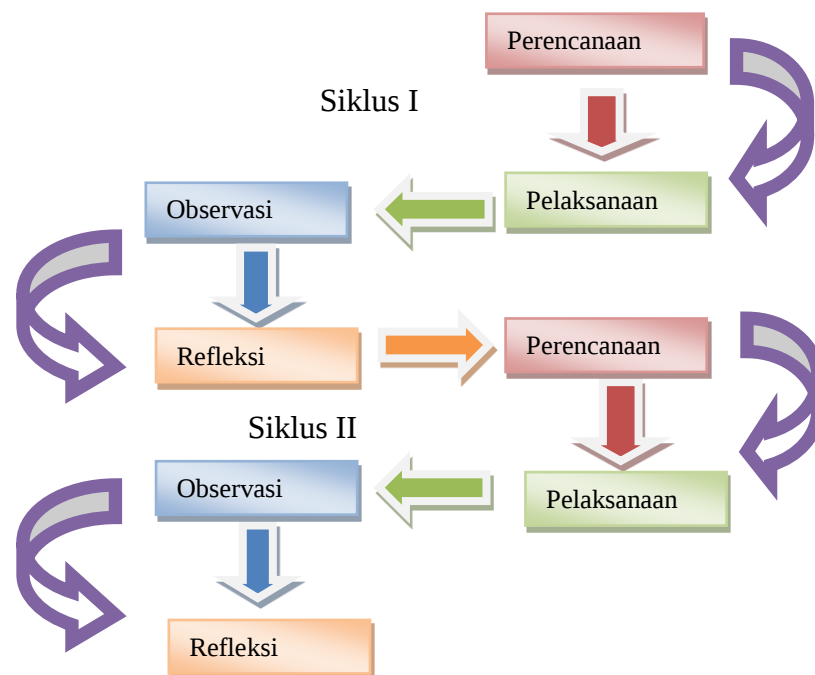
Penelitian ini berlangsung pada semester 1(satu) yang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ada.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dengan 2 (dua) siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.3 Langkah-langkah penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002 : 83) yaitu berbentuk spiral artinya penelitian yang dilakukan secara bertahap dan melalui proses sampai tercapainya ketuntasan belajar yang ditentukan dari siklus satu siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Langkah pada berikutnya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi yang sudah direvisi. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gb. 3.1 Model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto (2002 : 83)

Penjelasan gambar 3.1. Alur siklus 1 dan 2 diatas adalah :

1. Perencanaan, penelitian maka peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya instrument dan perangkat pembelajaran.
2. Tindakan yang bertujuan sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa.
3. Observasi, peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran.
4. Refleksi, peneliti menganalisa kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada setiap siklus.

3.3.1 Siklus I

1). Perencanaan 1

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I.
- b) Menyiapkan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok.
- c) Menyiapkan alat peraga
- d) Menyiapkan lembar observasi, lembar evaluasi, dan lembar penilaian

2). Pelaksanaan 1

Pelaksanaan pada siklus ke I (satu) mengikuti skenario pembelajaran menggunakan metode kerja kelompok yaitu :

- a) Apersepsi
- b) Penjelasan
- c) Pembagian kelompok
- d) Pengerjaan tugas
- e) Evaluasi

3). Observasi 1

Observasi menggunakan lembar observasi yaitu :

- a) Lembar observasi terlampir
- b) Tes tertulis (isian dan pilihan ganda) terlampir dan
- c) Tes lisan

4). Refleksi 1

Pada siklus ke I ini akan ditemukan kelebihan dan kekurangan.

3.3.2 Siklus II

1). Perencanaan 2

Perencanaan siklus II mengikuti perencanaan siklus I ditambah hasil refleksi siklus II.

2). Pelaksanaan 2

Pelaksanaan siklus II mengikuti pelaksanaan siklus I ditambah hasil refleksi siklus II.

3). Observasi 2

Observasi pada siklus ke II mengikuti observasi siklus ke I tambah hasil refleksi siklus ke II.

4). Refleksi 2

Menurut rencana pada siklus ke II tidak ditemukan kekurangan lagi sehingga peneliti menghentikan penelitian ini.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002 :149) bahwa alat pengumpul data berfungsi sebagai :

1. Menentukan sejauh mana siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu.
2. Menentukan apakah tujuan telah tercapai.
3. Memperoleh suatu nilai

Sedangkan tujuan tes adalah untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu maupun kelompok.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

Dengan cara pengumpulan data hasil belajar siswa setelah menggunakan metode kerja kelompok. Prestasi belajar siswa didapat dari hasil tes tertulis yang telah dikerjakan siswa.

3.5.2. Teknik Non Tes

Teknik non tes merupakan prosedur atau cara pengumpulan data aktivitas siswa yang di laksanakan pada proses pembelajaran. Pengamat/observer mengumpulkan data melalui pengamatan langsung aktivitas siswa selama proses pembelajaran berdasarkan lembar pembelajaran menggunakan metode kerja kelompok.

3.6 Teknik analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik data angka. Cara perhitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

- 3.6.1 Menghitung jumlah skor dan persentasenya untuk masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapat nilai minimal 65 dan dicapai oleh 70% siswa.

3.6.2 Merekapitulasi hasil tes

Untuk mengetahui hasil belajar siswa diterapkan pembelajaran menggunakan metode kerja kelompok diambil dari rata-rata tes yang diperoleh akhir siklus (Khotimah,2009:73).

a. Penilaian prestasi sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X : Nilai Rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

b. Ketuntasan belajar sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam skripsi penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dapat dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa kelas IV pada materi pokok peta dengan metode kerja kelompok di SDN 5 Sukaraja telah mencapai KKM yaitu 65, dan dicapai oleh > 70 % siswa.